

# **SKRIPSI**

## **MOTIVASI DINAS DALAM PRAKTIK KLINIK PADA MAHASISWA TINGKAT III D3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2018**



Oleh:

YOHANA HOTMARINA

012015030

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2018**

**SKRIPSI**  
**MOTIVASI DINAS DALAM PRAKTIK KLINIK**  
**PADA MAHASISWA TINGKAT III D3 KEBIDANAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH**  
**MEDAN TAHUN 2018**



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)  
Dalam Program Studi D3 Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:  
YOHANA HOTMARINA  
012015030

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH**  
**MEDAN**

**2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yohana Hotmarina

NIM : 012015030

Program Studi : D3 Keperawatan

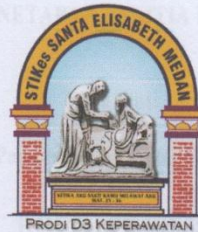
Judul Skripsi : Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada  
Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  
Tahun 2018.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,





**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama : Yohana Hotmarina  
NIM : 012015030  
Judul : Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat  
III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa  
Elisabeth Medan Tahun 2018

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Keperawatan  
Medan, 14 Mei 2018

**Mengetahui**

Ketua Program Studi D3 Keperawatan



Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Pembimbing

Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep



## LEMBARAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 15 Mei 2018

### PANITIA PENGUJI

Ketua :



Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1.



Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep

2.



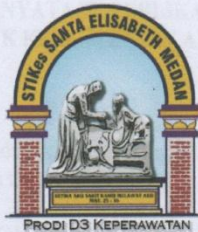
Paska R. Situmorang, SST., M.Biomed

Mengetahui

Ketua Prodi D3 Keperawatan



Nasipta Ginting, SKM, S.Kep., Ns., M.Pd



## PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Yohana Hotmarina  
NIM : 012015030  
Judul : Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat  
III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa  
Elisabeth Medan Tahun 2018

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Senin, 14 Mei 2018 dan Dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

#### TANDA TANGAN

Penguji I : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Mestiana Br.Karo, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III: Paska R. Situmorang, SST., M.Biomed

Mengetahui  
Ketua Prodi D3 Keperawatan

Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br.Karo, S.Kep., Ns., M.Kep



**LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOHANA HOTMARINA

NIM : 012015030

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas skripsi yang berjudul: Motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018.

Hak bebas royalti noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2018

Yang menyatakan



(Yohana Hotmarina)

## ABSTRAK

Yohana Hotmarina, 012015030

Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018

Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 2018

Kata kunci : Motivasi, Praktik klinik di Rumah Sakit

(xviii + 36 + lampiran)

Motivasi merupakan suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya sehingga mencapai tujuan. Motivasi diperlukan dalam mengikuti proses belajar baik di kelas, klinik maupun di laboratorium, sehingga motivasi mahasiswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik, akan membentuk seorang perawat/bidan yang profesional dan unggul dalam keterampilan merawat pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan sampel sebanyak 75 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari 13 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan motivasi tinggi 100% dan motivasi rendah tidak ada, motivasi intrinsik sebanyak 21 orang mahasiswa (28%) dan motivasi ekstrinsik mahasiswa sebanyak 54 orang mahasiswa (72%). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti praktik klinik, tekun, tidak mudah putus asa dan penuh semangat.

Daftar pustaka (2012-2018)



## **ABSTRACT**

Yohana Hotmarina 012015030

*Motivation of Clinical Practice Training on the Third Grade Students of D3 Midwifery STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2018*

*Study Program D3 Nursing STIKes Santa Elisabeth Medan 2018*

*Keywords: Motivation, Clinical Practice in Hospital*

*(xviii + 36 + appendices)*

*Motivation is a chain of reactions that starts from the needs of then arise desire to satisfy it so as to achieve the goal. Motivation is required in following the learning process in the classroom, clinic or in the laboratory, so that high student motivation in following the clinical practice lesson will form a professional nurse / midwife and excel in the caring skill of the patient. The purpose of this research is to determine the motivation of clinical practice training on the third grade students of D3 Midwifery STIKes Santa Elisabeth Medan in 2018. The research method used was descriptive with a sample of 75 respondents. The data collection instrument used a questionnaire consisting of 13 statements. The results showed that high motivation 100% and low motivation did not exist, intrinsic motivation were 21 students (28%) and extrinsic motivation of 54 students (72%). Based on the results of the research, it is expected that the student will improve motivation in joining the clinical practice, diligent, not easily discouraged and spiritfull.*

*References (2012-2018)*

STIKES S.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, dengan judul **“Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tahap akademik program studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan penelitian ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada, yaitu :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns, M.Kep selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku penguji II dalam penelitian ini, yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan telah memberi banyak masukan, saran serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran untuk perbaikan penelitian ini.
2. Nasipta Ginting, SKM, S.Kep., Ns, M.Pd selaku Ketua program studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument berupa kuesioner untuk menyelesaikan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan.

3. Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep.,Ns, M.Kep selaku dosen pembimbing dan sekaligus penguji I dalam penelitian ini di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan bimbingan, masukan serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dalam memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Paska R.Situmorang, SST, M.Biomed selaku penguji III yang telah memberi banyak masukan, saran serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran untuk perbaikan penelitian ini.
5. Anita Veronika, S.Si.T.,M.KM selaku ketua program studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen, tenaga kependidikan dan petugas perpustakaan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu, membimbing dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sr. Avelina Tindaon selaku koordinator asrama yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua J. Sitindaon dan S. Marbun serta kakak dan adik-adik terkasih atas kasih sayang, motivasi, doa, dukungan materi bahkan kesabaran yang telah diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program studi D3 Kebidanan Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.



10. Teman-teman D3 Keperawatan angkatan XXIV yang memberi semangat dan dukungan dalam penelitian ini serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang peneliti buat ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu peneliti menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan. Akhir kata, peneliti ucapkan terimakasih.

Medan, Mei 2018  
Peneliti

(Yohana Hotmarina)

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam.....	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Penetapan Panitia Penguji .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Lembar Pernyataan Publikasi.....	vii
Abstrak .....	viii
<i>Abstract</i> .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Bagan .....	xvi
Daftar Diagram.....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan umum.....	5
1.3.2. Tujuan khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Manfaat teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>7</b>
2.1. Konsep Motivasi .....	7
2.1.1. Definisi motivasi .....	7
2.1.2. Unsur motivasi .....	7
2.1.3. Jenis-jenis motivasi .....	9
2.1.4. Kebutuhan manusia dan teori motivasi .....	8
2.1.5. Karakteristik motivasi .....	10
2.1.6. Upaya meningkatkan motivasi .....	10
2.2. Konsep Praktik Klinik.....	12
2.2.1. Definisi .....	12
2.2.2. Tujuan pembelajaran klinik.....	12
2.2.3. Tantangan pembelajaran klinik .....	13
2.2.4. Masalah pembelajaran klinik.....	14
 <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....</b>	 <b>15</b>
3.1. Kerangka Konsep .....	15

<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
4.1. Rancangan Penelitian.....	16
4.2. Populasi dan Sampel.....	16
4.2.1. Populasi .....	16
4.2.2. Sampel .....	16
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	17
4.3.1. Definisi variabel .....	17
4.3.2. Definisi operasional.....	17
4.4. Instrumen Penelitian .....	18
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
4.5.1. Lokasi penelitian.....	19
4.5.2. Waktu penelitian .....	19
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
4.6.1. Pengambilan data.....	20
4.6.2. Pengumpulan data .....	20
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas.....	20
4.7. Kerangka Operasional .....	22
4.8. Analisa Data .....	23
4.9. Etika Penelitian.....	23
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
5.1. Hasil Penelitian.....	27
5.1.1. Distribusi frekuensi motivasi dinas dalam praktik klinik .....	27
5.1.2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis motivasi.....	27
5.2. Pembahasan .....	29
<b>BAB 6 KESIMPULAN .....</b>	<b>33</b>
6.1. Kesimpulan .....	33
6.2. Saran .....	33
6.2.1. Teoritis.....	33
6.2.2. Praktis.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>



## DAFTAR TABEL

No		Hal
Tabel 4.1	Definisi Operasional Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018 .....	18
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik.....	21
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018 .....	28
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018 .....	28

## DAFTAR BAGAN

No		Hal
Bagan 3.1	Kerangka Konsep Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun.....	15
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.....	22

## DAFTAR DIAGRAM

No		Hal
Diagram 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.....	29
Diagram 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

No		Hal
Lampiran 1	Pengajuan Judul Proposal.....	3
Lampiran 2	Permohonan Pengambilan Data Awal.....	31
Lampiran 3	Surat Persetujuan Pengambilan Data Awal.....	
Lampiran 4	Surat Permohonan Uji Validitas Kuesioner.....	
Lampiran 5	Surat Persetujuan Uji Validitas Kuesioner.....	
Lampiran 6	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	
Lampiran 7	Surat Persetujuan Penelitian.....	
Lampiran 8	Surat Selesai Melaksanakan Penelitian.....	
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	
Lampiran 10	<i>Informed Consent</i> .....	
Lampiran 11	Kuesioer Penelitian.....	
Lampiran 12	Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	
Lampiran 13	Output Hasil Penelitian.....	
Lampiran 14	Lembar Bimbingan.....	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Praktik klinik merupakan bagian dari kurikulum pendidikan yang dirancang bagi mahasiswa untuk menerapkan seluruh teori yang didapat di kelas maupun di laboratorium kedalam suatu tatanan yang nyata yaitu lahan praktik klinik seperti di Rumah Sakit. Kemauan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran praktik sangat menentukan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik tindakan keperawatan bagi pasien, sehingga motivasi mahasiswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik, akan membentuk seorang perawat/bidan yang profesional dan unggul dalam keterampilan merawat pasien. Oleh sebab itu motivasi diperlukan dalam mengikuti proses belajar baik di kelas, klinik maupun di laboratorium, bagi mahasiswa (Rofiah *et all*, 2017).

Huitt W, 2001 dalam Suprihatin (2015), motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya sehingga mencapai tujuan.

Masuk ke jurusan yang tidak sesuai dengan minat atau kebutuhan mahasiswa merupakan penyebab rendahnya motivasi mengakibatkan individu merasa malas dalam proses pembelajaran praktik klinik, sehingga tujuan tidak tercapai (Umboh *et all*, 2017).

Hartaji (2017), yang melatarbelakangi motivasi mahasiswa rendah disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal meliputi adanya perasaan belum berhasil dalam diri, kurang percaya diri terhadap kemampuan akademik dan

perasaan beban terhadap tanggung jawab sehingga terkadang membolos pada kegiatan praktek. Faktor eksternal meliputi dorongan yang diberikan oleh orangtua, adanya *reward*, dukungan lingkungan.

Ermiza (2013), dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa semester VI di Program Studi D3 Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013”, bahwa lebih dari 50% motivasi belajar mahasiswa rendah dipengaruhi oleh faktor akademik, lapangan, dan sarana prasarana.

Hartaji (2017), dengan judul “Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua” menyimpulkan bahwa faktor eksternal cukup mendukung mahasiswa dalam meningkatkan motivasi seperti adanya dorongan orangtua, adanya *reward* dan dukungan lingkungan kuliah.

Srihartati *et all* (2013), dengan judul “Hubungan antara Motivasi Mahasiswa dan Peran Pembimbing Klinik dengan Prestasi Pembimbing Klinik Keperawatan Mahasiswa DIII Keperawatan di RSUD Kabupaten Batang”, menunjukkan sebagian besar 70% responden mempunyai motivasi baik dan sebagian 30% responden mempunyai motivasi cukup, responden yang motivasinya kurang tidak ada. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik dari pengetahuan, keterampilan dan pendokumentasian asuhan keperawatan, dapat diperoleh dengan cara berusaha aktif untuk melakukan tindakan keperawatan pada saat praktik klinik.

Aiyub (2015), dengan judul “Motivasi mahasiswa Selama Mengikuti pendidikan Tinggi Keperawatan”, yang dilakukan pada mahasiswa Akper Ibnu

Sina Kota Sabang tahun 2013 didapatkan motivasi eksternal yang lebih banyak dari pada motivasi internal dan terdesak dalam mengikuti pendidikan tinggi keperawatan.

Safitri *et all* (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Motivasi menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa motivasi menjadi perawat secara umum 85,57% mahasiswa mempunyai motivasi tinggi.

Upoyo *et all* (2013), dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan UNSOED Purwokerto”, bahwa tingkat motivasi rendah 3,51% yaitu 2 orang, motivasi sedang 35,09% yaitu 20 orang dan motivasi tinggi 61,40% yaitu 35 orang. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat motivasi mahasiswa adalah dorongan internal, faktor beban tugas dan faktor lingkungan rumah sakit.

Umboh *et all* (2017), dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado”, didapati bahwa dari 64 responden, motivasi belajar mahasiswa semester VI didapatkan hasil terbanyak adalah motivasi belajar baik dengan jumlah 56 responden 87,5%, motivasi dalam kategori motivasi belajar tidak baik yaitu sebanyak 8 responden 12,5%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode wawancara terhadap mahasiswa tingkat III D3 Keperawatan sebanyak 33

mahasiswa pada bulan Februari 2018 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, bahwa 30 dari 33 mahasiswa mengatakan dinas atau praktik klinik di rumah sakit bukan suatu kebutuhan melainkan suatu kewajiban yang mau tidak mau harus dijalankan karena untuk menyenangkan orangtua sehingga motivasi individu terdorong oleh karena faktor ekstrinsik.

Minat mahasiswa melaksanakan praktik klinik dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menarik (Srihartati *et all*, 2013).

Motivasi dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu. Mahasiswa akan berusaha mencapai suatu tujuan karena dirangsang oleh manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh dengan menumbuhkan kepercayaan diri tentang apa yang diajarkan sehingga meningkatkan selama berpraktek. Motivasi mahasiswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan (Kusbiantoro, 2014).

Sardiman, 2005 dalam Suprihatin (2015), upaya meningkatkan motivasi yaitu memberi angka, angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah, kompetisi persaingan baik yang individu atau kelompok dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar, *ego-involvement* yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga

bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting, memberi ulangan para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan, mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi, pujian apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian, hukuman adalah bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi.

Berdasarkan uraian diatas, perlu motivasi mahasiswa terkhusus saat dinas dalam praktek klinik agar menghasilkan keterampilan yang profesional. Sehingga perlu dilaksanakan penelitian dengan judul, **“Motivasi Dinas dalam Praktek Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana motivasi dinas mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan terhadap praktek klinik tahun 2018.

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1.Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018.



### 1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi motivasi intrinsik dinas dalam praktik klinik.
2. Mengidentifikasi motivasi ekstrinsik dinas dalam praktik klinik.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

### 1.4.2. Manfaat praktis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa agar selalu meningkatkan motivasi dinas dalam praktik klinik dengan berfikir positif terhadap hal-hal yang dilakukan dan lebih percaya diri atas hasil yang didapat dan tetap semangat.

#### 2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan bagi pendidikan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam mengikuti dinas dalam praktik klinik.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dilakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terutama mengenai motivasi dinas dalam praktik klinik.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Motivasi**

##### **2.1.1. Definisi motivasi**

Motivasi berasal dari perkataan motif (*motive*) yang artinya rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku tertentu. Sementara yang dimaksud dengan motivasi ialah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga pada seseorang atau sekelompok masyarakat sehingga mau berbuat dan bekerja sama secara optimal melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Satrianegara, 2014).

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam berperilaku. Memotivasi adalah proses manajemen untuk memengaruhi tingkah laku manusia berdasarkan pengetahuan mengenai apa yang membuat orang bergerak (Nursalam, 2015).

##### **2.1.2. Unsur motivasi**

Robbins S.P 2002 dalam Nursalam (2015), motivasi mempunyai tiga unsur utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan merupakan inti daripada motivasi.

Motivasi mempunyai sifat dasar siklus (melingkar), yaitu , motivasi timbul, memicu perilaku tertuju kepada tujuan (*goal*), dan akhirnya setelah tujuan tercapai, motivasi itu berhenti. Tapi itu akan kembali pada keadaan semula apabila ada suatu kebutuhan lagi. Untuk memahami motif pada manusia dengan lebih tuntas, ada faktor lain yang berperan dalam siklus motif mental seperti berfikir, ingatan, persepsi. Dengan berperannya faktor kognitif dalam siklus motif, maka *driving state* dapat dipicu oleh pemikiran ataupun ingatan.

### 2.1.3. Jenis-jenis motivasi

Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu:

#### 1. Motivasi intrinsik

Sadirman, 2003 dalam Nursalam (2015), motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Keperluan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi intrinsiknya. Kekuatan ini akan mempengaruhi pikirannya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Motivasi intrinsik dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### a. Fisiologis

Merupakan motivasi alamiah seperti rasa lapar, haus, dan lain-lain.

##### b. Psikologis

Dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori dasar:

##### 1) Kasih sayang

Motivasi untuk menciptakan kehangatan, keharmonisan, kepuasan batin/emosi dalam berhubungan dengan orang lain.

## 2) Mempertahankan diri

Untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikologis, menghindari dari rasa malu dan ditertawakan orang, serta kehilangan muka, mempertahankan gengsi dan mendapatkan kebanggaan diri.

## 3) Memperkuat diri

Mengembangkan kepribadian, berprestasi, mendapatkan pengakuan dari orang lain, memuaskan diri dengan penguasaannya terhadap orang lain.

Motivasi intrinsik berupa hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, keinginan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, keinginan bekerja, keinginan untuk sukses, kegiatan membahagiakan keluarga, dan keinginan untuk bermanfaat bagi orang lain (Aiyub, 2015).

## 2. Motivasi eksternal

Sadirman, 2003 dalam Nursalam (2015), motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dari luar/lingkungan. Motivasi eksternal dalam antara lain penghargaan, pujian, hukuman, teman atau keluarga.

### 2.1.4. Kebutuhan manusia dan teori motivasi

Herbasuki (2012), manusia memiliki berbagai kebutuhan, meliputi:

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu aktivitas. Hal yang penting yaitu perbuatan sendiri itu harus mengandung suatu kegembiraan baginya. Maka pekerjaan itu akan berhasil kalau disertai dengan rasa gembira.

2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain. Banyak orang yang berbuat sesuatu untuk menyenangkan orang lain, konsep ini dapat diterapkan dalam kegiatan, misalnya: mahasiswa rajin untuk menyenangkan orangtuanya.
3. Kebutuhan untuk mencapai hasil. Suatu kegiatan akan berhasil dengan baik kalau disertai dengan “pujian”, hal ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk lebih giat lagi.
4. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan. Kesulitan misalnya: cacat tubuh, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang keras dan tekun, maka timbulah teori tentang motivasi.

#### 2.1.5. Karakteristik motivasi tinggi

Sadirman, 1996 dalam Suprihatin (2015), mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa karakteristik yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
4. Lebih senang kerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.

#### 2.1.6. Upaya meningkatkan motivasi

Sadirman, 2005 dalam Suprihatin (2015), upaya meningkatkan motivasi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:

1. Memberi angka.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar.

2. Hadiah.

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi persaingan.

Kompetisi persaingan baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi.

4. *Ego-involvement*.

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang penting untuk dapat meningkatkan motivasi.

5. Memberi ulangan.

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui hasil.

Mengetahui hasil bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, siswa akan terdorong untuk lebih giat. Apalagi jika hasil itu



mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7. Pujian.

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman.

Hukuman adalah bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

## **2.2. Konsep Praktek Klinik**

### **2.2.1. Definisi**

Praktek klinik merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan program pendidikan. Pengalaman belajar dalam bentuk praktek klinik, merupakan kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan seluruh teori yang didapat dikelas maupun di laboratorium ke dalam suatu tatanan yang nyata yaitu lahan praktek di rumah sakit (Satria, 2010 dalam Rofiah *et all*, 2017).

### **2.2.2. Tujuan pembelajaran klinik**

Nursalam *et all*, 2008 dalam Rofiah *et all* (2017), tujuan pembelajaran klinik meliputi yaitu bentuk pengalaman belajar dalam praktikum dengan tujuan:

1. Memahami, menguji dan menggunakan berbagai konsep utama dari program teoritis untuk diterapkan pada praktik klinik. Pentingnya ditekankan sejak awal dari program pendidikan, peserta didik menyadari bahwa keterampilan klinik yang mereka miliki bergantung pada seberapa jauh mereka menguasai teori dasar.
2. Mengembangkan keterampilan teknis, intelektual dan interpersonal sebagai persiapan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada klien.
3. Menemukan berbagai prinsip dan mengembangkan wawasan melalui latihan praktik yang bertujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu dasar ke dalam praktik keperawatan.
4. Mempergunakan keterampilan pemecahan masalah

#### 2.2.3. Tantangan pembelajaran klinik

Nursalam *et al*, 2008 dalam Marlina (2017), tantangan dari pembelajaran klinik adalah sebagai berikut:

1. Dibatasi oleh waktu.
2. Berorientasi pada tuntutan klinik (jumlah klien dan mahasiswa).
3. Meningkatnya jumlah mahasiswa.
4. Jumlah klien yang sedikit (hari rawat inapnya pendek, ada klien yang menolak *informed consent*).
5. Lingkungan klinik yang terkadang kurang kondusif bagi pembelajaran (sarana dan prasarana).
6. *Reward* yang diterima oleh pembimbing klinik kurang memenuhi standar.

#### 2.2.4. Masalah pembelajaran klinik

Nursalam *et all*, 2008 dalam Marlina (2017), masalah utama dalam pembelajaran klinik adalah sebagai berikut:

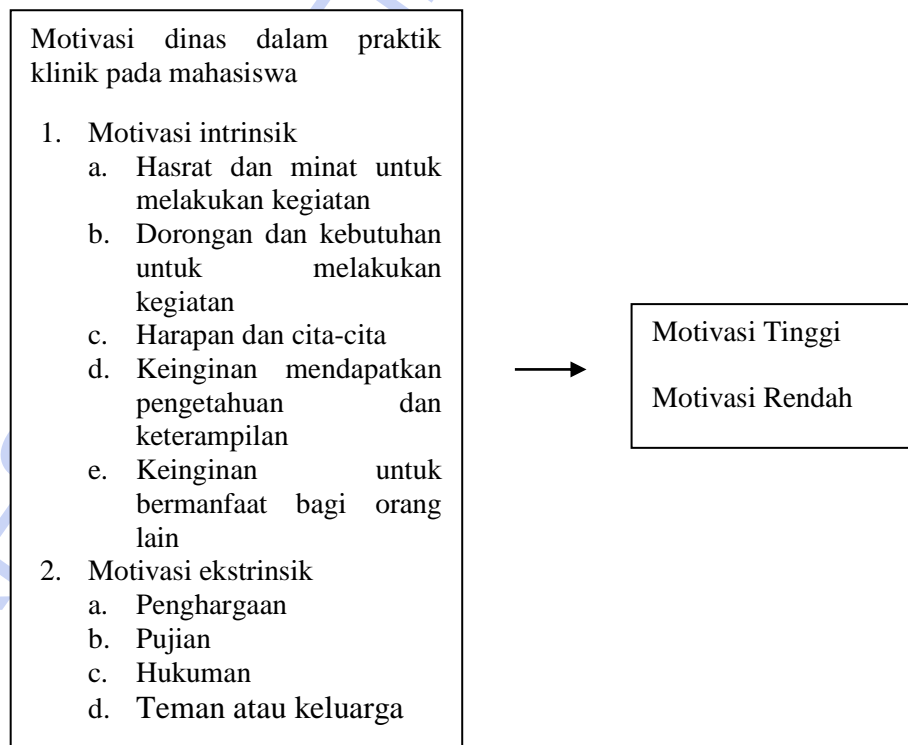
1. Belum jelas tujuan yang ingin dicapai.
2. Lebih cenderung untuk fokus pada aspek pengetahuan.
3. Peserta didik banyak melakukan observasi pasif dibandingkan observasi aktif.
4. Supervisi belum adekuat, kurangnya masukan dari pembimbing klinik.
5. Kesempatan untuk berdiskusi masih kurang.
6. Kurangnya penghargaan terhadap privasi dan harga diri klien.

## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1. Kerangka Konsep

Tahap yang penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Konsep adalah abstraktif dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2014).

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018**



Keterangan:



: Diteliti



: Garis panah penghubung antara kotak 1 dan 2

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Nursalam (2013), rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018.

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1. Populasi**

Nursalam (2014), populasi adalah suatu subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018 yang berjumlah 75 orang.

##### **4.2.2. Sampel**

Nursalam (2014), sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 75 orang mahasiswa.

### **4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **4.3.1. Definisi variabel**

Nursalam (2014), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu vasilitas untuk pengukuran dan atau memanipulasi suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan.

#### **4.3.2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata, sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2014).



**Tabel 4.1 Definisi Operasional Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Motivasi dinas dalam praktik klinik	Motivasi dinas dalam praktik klinik adalah dorongan dari dalam dan luar/lingkungan seseorang untuk melakukan praktik klinik.	a. Motivasi intrinsik b. Motivasi ekstrinsik	Lembar kuesioner dengan 13 pernyataan. Menggunakan skala Guttman Ya= 1 Tidak= 0 pada pernyataan positif, jika pernyataan negatif maka sebaliknya.	Ordinal	a. Motivasi tinggi = 7-13 b. Motivasi rendah = 0-6

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Nursalam (2014), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diamati. Instrumen penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan lembar kuesioner. Ada dua bagian kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti, yaitu: bagian awal kuesioner yaitu data demografi yaitu mencakup umur, nomor responden dan semester responden.

Bagian kedua tentang motivasi dinas dalam praktik klinik, kuesioner ini milik Nursalam (2016) untuk digunakan sebagai alat instrumen penelitian. Kuesioner motivasi dinas dalam praktek klinik yang terdiri 13 pernyataan yang didasari 3 indikator motivasi intrinsik dan 3 indikator motivasi ekstrinsik. Dengan jawaban ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0 untuk pernyataan positif sedangkan pernyataan

negatif sebaliknya. Untuk mengetahui motivasi dinas dalam praktik klinik menggunakan Guttman dengan mengkategorikan motivasi dinas dalam praktik klinik menjadi 2 kriteria yaitu: tinggi dan rendah menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{26-13}{2} \\ &= \frac{13}{2} = 6,5 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dengan hasil yang didapatkan  $P = 6$ , maka rentang motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan adalah sebagai berikut:

Motivasi tinggi : 7-13

Motivasi rendah : 0-6

#### **4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.5.1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

##### **4.5.2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti mulai bulan Maret-April Tahun 2018.

#### **4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.6.1. Pengambilan data**

Pengambilan data dilakukan peneliti dengan memberikan kuesioner kepada responden. Pertama peneliti mendapat ijin dari ketua program studi D3 kebidanan, setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner dan meminta kesediaan mahasiswa calon responden, kemudian responden bersedia maka peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner penelitian kepada 75 mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

##### **4.6.2. Pengumpulan data**

Nursalam (2016), pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara membagikan kuesioner dengan pengisian dilakukan responden. Pada awal penelitian peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk meneliti di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dan peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang kuesioner pada responden. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali oleh peneliti dan dilakukan pengolahan data.

##### **4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas**

Nursalam (2014), menyatakan bahwa prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk

mengetahui hasil uji validitas soal mana yang tidak valid dilakukan dengan membandingkan koefisien validitas tersebut dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% yang berdasarkan tabel  $r$  diperoleh  $N=33$  taraf signifikan sebesar 0,344.

Berdasarkan  $r$  tabel 0,344 yang digunakan oleh peneliti maka uji validitas dilakukan kepada 33 responden. maka peneliti melakukan uji validitas kepada 33 mahasiswa tingkat III D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018**

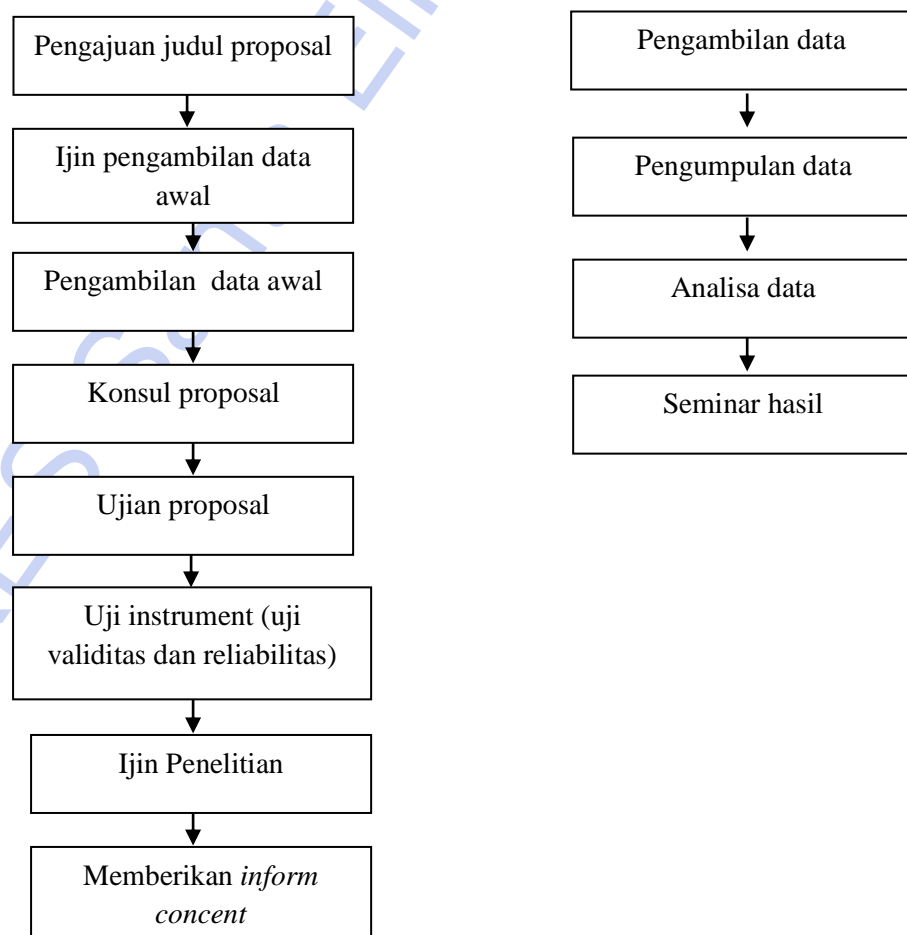
Pernyataan	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ tabel (0,05)	Validitas nilai $r$ hitung $>$ nilai $r$ tabel
P1	0,679	0,344	Valid
P2	0,795	0,344	Valid
P3	0,559	0,344	Valid
P4	0,779	0,344	Valid
P5	0,795	0,344	Valid
P6	0,586	0,344	Valid
P7	0,563	0,344	Valid
P8	0,943	0,344	Valid
P9	0,795	0,344	Valid
P10	0,588	0,344	Valid
P11	0,559	0,344	Valid
P12	0,473	0,344	Valid
P13	0,623	0,344	Valid

Setelah dilakukan uji validitas di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan kepada 33 responden, hasil penelitian ini bahwa semua pernyataan valid karena nilai  $r$  tabel lebih dari 0,344, sehingga peneliti menggunakan semua pernyataan.

Nursalam (2014), reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti kepada 33 mahasiswa tingkat III D3 Keperawatan didapatkan hasil variabel motivasi dinas dalam praktik klinik nilai *cronbach alpha* 0,927 maka uji reliabilitas pada motivasi dinas dalam praktik klinik reliabel.

#### 4.7. Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Kerangka Operasional Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018**



#### **4.8. Analisa Data**

Nursalam (2014), analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Tujuan mengelolah data dengan statistik adalah untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel menggunakan *SPSS Statistics 17.0*

#### **4.9. Etika Penelitian**

Nursalam (2014), secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan, sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat



- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

- c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengemabangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 pasar 8 Padang Bulan Medan. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki motto ‘Ketika aku sakit kamu melawat aku (Matius 25:36)’ dengan visi misi sebagai berikut:

#### **Visi STIKes Santa Elisabeth Medan**

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

#### **Misi STIKes Santa Elisabeth Medan**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan (STIKes, 2018).

STIKes Santa Elisabeth Medan juga memiliki 5 program studi yaitu program studi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, program studi Ners tahap

akademik, program studi Ners Profesi dan program studi D4 Teknologi Laboratorium Medik.

Visi Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

Menghasilkan tenaga bidan yang unggul dalam pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah di Indonesia tahun 2022.

Misi Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan:

1. Melaksanakan metode pembelajaran yang up to date.
2. Melaksanakan penelitian dalam pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan *soft skill* dalam pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah.
5. Meningkatkan kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta dalam pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
6. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pencegahan kegawatdaruratan maternal dan neonatal (STIKes, 2018).

### **5.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diuraikan pada bab ini melalui pengumpulan data yang telah dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden 75 orang

mahasiswa. Penyajian hasil data dalam penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret-April 2018.

#### 5.1.1. Distribusi frekuensi motivasi dinas dalam praktik klinik

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berdasarkan frekuensi motivasi dinas dalam praktik klinik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018**

Motivasi dinas dalam praktik klinik	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentasi (%)
Rendah	0	0%
Tinggi	75	100%
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diperoleh bahwa dari 75 responden, motivasi mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 75 orang mahasiswa (100%), kategori rendah tidak ada (0%).

#### 5.1.2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis motivasi dinas dalam praktik klinik

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti berdasarkan jenis motivasi dinas dalam praktik klinik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018**

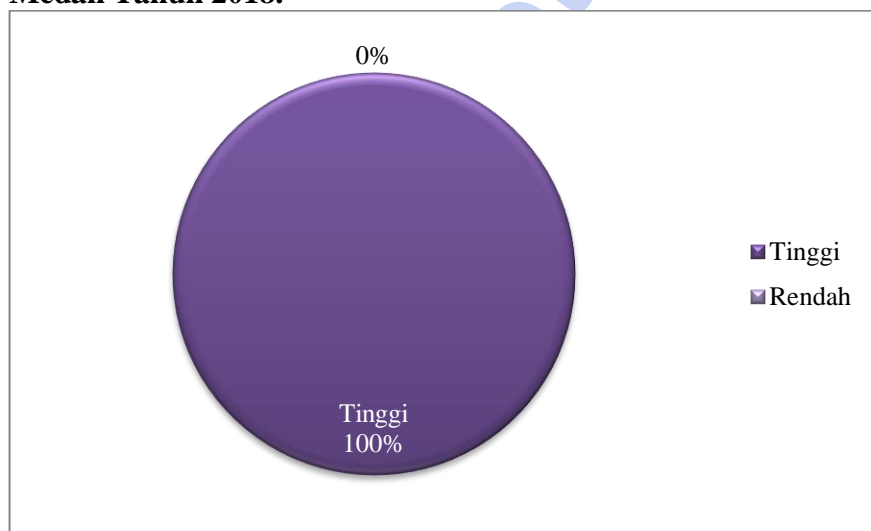
Motivasi dinas dalam praktik klinik	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentasi (%)
Motivasi Intrinsik	21	28%
Motivasi Ekstrinsik	54	72%
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diperoleh bahwa dari 75 responden, motivasi intrinsik mahasiswa sebanyak 21 orang mahasiswa (28%), motivasi ekstrinsik mahasiswa sebanyak 54 orang mahasiswa (72%).

## 5.2. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah didapatkan akan dibahas melalui penyajian hasil data dalam penelitian ini meliputi motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan yang dilaksanakan mulai bulan Maret-April 2018

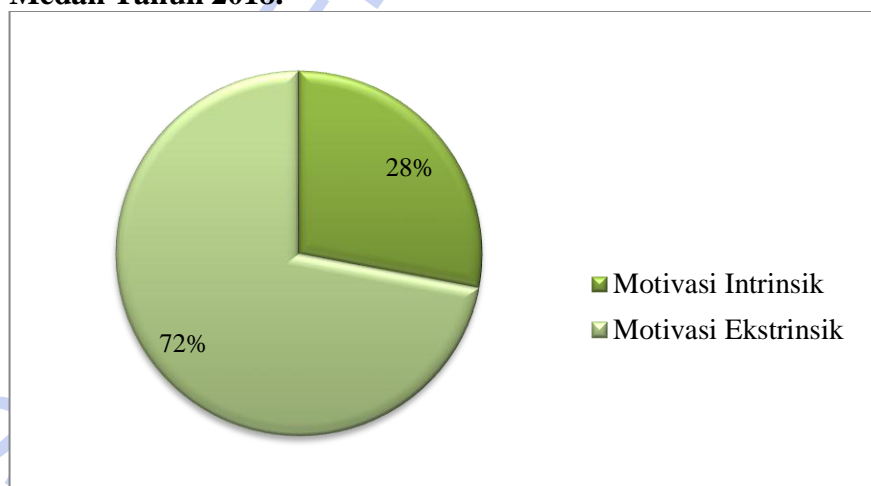
**Diagram 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.**



Berdasarkan diagram 5.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 75 orang mahasiswa (100%). Perolehan tersebut menunjukkan bahwa motivasi dinas dalam praktik klinik adalah tinggi. Murwani (2014), motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk melakukan sesuatu, maka ia akan melakukannya dalam jangka waktu tertentu.

Menurut peneliti, seseorang yang membutuhkan sesuatu dan melakukan aktivitas atau kegiatan saat mengikuti praktik klinik di Rumah Sakit karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk dinas atau mengikuti praktik klinik. Bila seseorang atau kelompok sudah termotivasi untuk melakukan sesuatu, maka dia akan mengikuti kegiatan tersebut dalam rentang waktu tertentu. Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh Upoyo (2013) bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, makin besar pula usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mencapai hasil yang tinggi.

**Diagram 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.**



Dalam penelitian ini ada 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan diagram 5.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik sebanyak 21 orang mahasiswa (28%), motivasi ekstrinsik mahasiswa sebanyak 54 orang mahasiswa (72%). Perolehan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa termotivasi dari faktor ekstrinsik.

Murwani (2014), salah satu prinsip belajar adalah motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik karena efek dari motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan terhadap segala sesuatu dari luar dirinya. Selain kurang percaya diri, peserta didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya seperti diakui, pujian, penghargaan dan sebagainya berpengaruh positif dengan peserta didik. Meski hukuman dapat diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan dan pujian. . Anak didik itupun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Setiap orang senang dihargai dan tidak senang dihukum dalam bentuk apapun. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain.

Emirza (2013), bahwa mahasiswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Motivasi dapat timbul karena adanya hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Cita-cita tersebut dapat menjadi faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar, timbulnya cita-cita ini disertai oleh perkembangan kemauan dan keinginan dari mahasiswa, sedangkan aspirasi merupakan harapan/ keinginan seseorang akan suatu keberhasilan.

Murwani (2014), motivasi itu intrinsik bila tujuannya atau cita-cita bertemu dengan kebutuhan mahasiswa untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah dan sebagainya. Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat



untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajarinya. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Salah satu prinsip belajar adalah motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik karena efek dari motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan terhadap segala sesuatu dari luar dirinya. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya seperti diakui, pujian, penghargaan dan sebagainya berpengaruh positif dengan peserta didik

Menurut peneliti, sesuatu yang akan dicari atau dibutuhkan peserta didik untuk memuaskan rasa ingin tahunya dan kebutuhannya dari kegiatan dinas atau praktik klinik dapat mendorong dan menjadi penggerak peserta didik untuk mencari tahu. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama-sama berfungsi sebagai pendorong dan penggerak seseorang dalam mengikuti dinas dalam praktik klinik.

Pernyataan peneliti tersebut didukung oleh Suprihatin (2015) bahwa kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik) dapat diartikan sebagai motivasi. Tiga fungsi motivasi, diantaranya yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, penggerak perbuatan dan pengarah perbuatan.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 75 responden mengenai motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa tingkat III D3 kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medan tahun 2018 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 75 orang mahasiswa (100%) dan motivasi rendah tidak ada.
2. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik sebanyak 21 orang mahasiswa (28%). Mahasiswa yang memiliki motivasi ekstrinsik sebanyak 54 orang mahasiswa (72%).

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **6.2.1 Teoritis**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat sebagai sumber atau referensi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana motivasi dinas dalam praktik klinik pada mahasiswa.

##### **6.2.2 Praktis**

1. Bagi responden

Bagi mahasiswa agar selalu meningkatkan motivasi, dinas dalam praktik

klirik, dimana motivasi sangat diperlukan oleh setiap individu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan berfikir positif terhadap hal-hal yang dilakukan dan lebih percaya diri atas hasil yang didapat dan tetap semangat.

2. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan bagi pendidikan untuk senantiasa mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam mengikuti dinas atau praktik klinik di Rumah Sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dilakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terutama mengenai motivasi dinas dalam praktik klinik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiyub. 2015. *Motivasi Belajar Mahasiswa selama mengikuti Pendidikan Tinggi Keperawatan. Banda Aceh: Jurnal Idea Nursing Journal*. ISSN : 2087-2879. (Diakses pada tanggal 4 Februari 2018 pukul 14.15)
- Emirza. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI di Program Studi DIII Kebidanan STIKes Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2013*. Bukittinggi: *Jurnal Maternity and Neonatal*. Volume 2 No 3. (Diakses pada tanggal 2 Februari 2018 pukul 10.43)
- Hartaji, Damar Adi. 2017. *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Universitas Gunadarma. (Diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 19.25)
- Herbasuki. 2012. *Motivasi Mahasiswa Keperawatan*. Surakarta. *Jurnal Kebidanan*. Vol. IV, No.01, Juni 2012. (Diakses pada tanggal 2 Februari 2018 pukul 19.32)
- Kusbiantoro. 2014. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013/2014*. [stikesmuhla.ac.id/wp-content/.../28-35-Jurnal-Maret-Dadang-K.pdf](http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/.../28-35-Jurnal-Maret-Dadang-K.pdf). (Diakses pada tanggal 4 Februari 2018 pukul 17:39)
- Marlina, Theresia Titin. 2017. *Perilaku Mahasiswa dalam Praktik Klinik Keperawatan Anak*. Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*. Volume V No 1 Agustus 2017. (Diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 15.24)
- Murwani, A. 2014. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Fitramaya
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendekatan Praktis*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika

Riezky, Ade Kiki dan Ahmad Zohir Sitompul. 2017. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Jurnal Aceh Medika, 1 (2), 79-86, Oktober 2017. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika>. (Diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 20.52)*

Rofiah, Rindayati dan Achmad Syaifudin. 2017. *Gambaran Faktor-faktor yang berhubungan dengan Stres Mahasiswa dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan di Institusi Pendidikan di Semarang. Semarang. (Diakses pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 11.20)*

Safitri, Evy, dkk. 2017. *Hubungan Motivasi menjadi Perawat dengan Prestasi Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Malang. Jurnal Nursing News. Volume 2, Nomor 2, 2017. (Diakses pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 16.12)*

Satrianegara. M. Fais. 2014. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan: Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah sakit. Jakarta. Salemba Medika.*

Srihartati, Agus dan Yuli Suryandaru. 2013. *Hubungan antara Motivasi dan Peran Klinik dengan Prestasi Praktik Klinik Keperawatan Mahasiswa DIII Keperawatan di RSUD Kabupaten Batang. Pekalongan. (Diakses pada tanggal 5 Februari 2018 pukul 16.20)*

STIKes. 2018. Profil STIKes Elisabeth Medan. Online (<https://stikeselisabethmedan.ac.id/>diakses tanggal 1 Mei 2018 pukul 20.00)

Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi. Vol 3, No 1 (2015) 73-82. (Diakses pada tanggal 6 Februari 2018 pukul 08.40)*

Umboh, Eunike Relsye, dkk. 2017. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Manado. Manado. Jurnal Keperawatan. Volume 5, No 1, Mei 2017. (Diakses pada tanggal 1 Februari 2018 pukul 19.04)*

Upoyo, Arif Setyo dan Made Sumarwati. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan UNSOED Purwokerto. Purwokerto. Jurnal Keperawatan Soedirman. Volume 6, No.2, Juli 2013. (Diakses pada tanggal 2 Februari 2018 pukul 09.12)*



# STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No.118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061- 8214020, Fax. 061- 8225509 Medan – 20131

E-mail :stikes-elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ic.id.

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Motivasi Dinac Dalam Praktek Klinik Keperawatan pada Mahasiswa Tingkat II Di Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Nama Mahasiswa : Yohana Hotmarina

Nim : 012015030

Prodi : DIII Keperawatan

Menyetujui,

Medan,

Ketua Prodi DIII Keperawatan

Mahasiswa

Asipta Ginting, SKM, S. Kep., Ns, M.Pd

( Yohana H. )





# STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No.118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061- 8214020, Fax. 061- 8225509 Medan – 20131

E-mail :stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ic.id

### USULAN JUDUL STUDI KASUS / KTI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Yohana Hotmarina
2. Nim : 012015030
3. Program Studi : DIII Keperawatan
4. Judul : Motivasi dinas dalam praktek klinik keperawatan pada mahasiswa Tingkat 2 DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.
5. Pembimbing : Rueranti Lumban Gaci, ~~M.Kep~~ S. Kep, Ns, M.Kep
6. Rekomendasi
  - a. Dapat diterima judul:
  - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan objektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal/KTI dan ketentuan khusus tentang studi kasus/KTI yang terlampir dalam surat ini.

Medan,

Ketua Prodi DIII Keperawatan

Nasipta Ginting, SKM, S. Kep., Ns, MPd

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN

IL. Bunga Jerompet No. 113, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 25 Januari 2018

Nomor: 117/STIKes/Asrama-Penelitian/I/2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Tugas Akhir

Kepada Yth.:  
Kaprod D3 Keperawatan  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.


Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun Akademik 2017/2018, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal tugas akhir di Prodi yang Bapak pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktek Klinik Keperawatan Pada Mahasiswa Tingkat II D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestina Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal





# STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No.118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061- 8214020, Fax. 061- 8225509 Medan – 20131

E-mail :stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Februari 2018

Nomor : 009/D3 Kep/STIKes-Penelitian/II/2018

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Pengambilan Data Awal Tugas Akhir

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Suster tentang Permohonan Pengambilan Data Awal Tugas Akhir bagi Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Tingkat III, maka dengan ini kami dari Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan menyetujui dan memberikan ijin untuk pengambilan data awal penelitian di Prodi D3 Keperawatan untuk mahasiswa tersebut dibawah ini:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktek Klinik Keperawatan Pada Mahasiswa Tingkat II D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.
2	Endah Walesni S	032015007	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III Tentang Pelaksanaan Gawat Darurat di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd  
Kaprosdi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Maret 2018

Nomor: 415/STIKes/D3 Kep-Penelitian/III/2018

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas Kuesioner

Kepada Yth.:

Nasipta Ginting, SKM., S.Kep., Ns., M.Pd

Kaprodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat hormat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan tugas akhir skripsi adalah salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Pada Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun Akademik 2017/2018 dan sudah selesai melaksanakan ujian proposal, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin uji validitas kuesioner di Prodi D3 Keperawatan Tingkat III yang Bapak pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Resmi kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan



Nasipta Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kaprodi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal





# STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

Jl. Bunga Terompet No.118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061- 8214020, Fax. 061- 8225509 Medan – 20131

E-mail :stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ic.id

Medan, 03 April 2018

Nomor: 027/D3 Kep/STIKes-Penelitian/IV/2018

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Uji Validitas Kuesioner

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Suster tentang Permohonan uji validitas kuesioner bagi Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Tingkat III, maka dengan ini kami dari Prodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan menyetujui untuk uji validitas kuesioner bagi mahasiswa tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami  
Prodi D3 Keperawatan  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Nasipta Ginting, SKM, S.Kep., Ns., M.Pd  
Kaprosdi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Maret 2018

Nomor: 414/STIKes/D3 Keb-Penelitian/III/2018

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Anita Veronika, S.Si.T., M.KM

Kaprodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan tugas akhir adalah salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun Akademik 2017/2018 dan sudah selesai melaksanakan ujian proposal, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian tugas akhir di Prodi D3 Kebidanan Tingkat III yang Ibu pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan



**Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal





## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 30 April 2018

Nomor : 030/D3 Keb/STIKes-Penelitian/TV/2018

Lamp. : -

Hal : Persetujuan Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Suster tentang Permohonan Penelitian bagi Mahasiswa prodi D3 Keperawatan Tingkat III, maka dengan ini kami dari Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan menyetujui dan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Prodi D3 Kebidanan untuk mahasiswa tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

KEBIDANAN E-mail : stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 17 Mei 2018

Nomor: 035/D3 Keb/STIKes-Penelitian/V/2018

Lamp. : -

Hal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Suster tentang Permohonan Penelitian bagi Mahasiswa prodi D3 Keperawatan Tingkat III, maka dengan ini kami dari Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian di Prodi D3 Kebidanan yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yohana Hotmarina	012015030	Motivasi Dinas Dalam Praktik Klinik Pada Mahasiswa Tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2018.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan

  
**Anita Veronika, S.Si.T., M.KM**  
Prodi D3 Kebidanan  
Kapropdi

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa program studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Yohana Hotmarina

Nim : 012015030

Alamat : Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar VIII

Medan Selayang

Dengan ini bermaksud akan melaksanakan penelitian saya dengan judul **"Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018"**. Penelitian ini hendak mengembangkan ilmu pengetahuan dalam praktik keperawatan, tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sebagai responden, informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kesediaan saudara/i menjadi responden bersifat sukarela. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang telah saya buat. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

(Yohana Hotmarina)

### INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Sami N. G. N. N.

NIM : 022015077

Program Studi : D3 Kebidanan . Semester : VI

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul "Motivasi Dinas dalam Praktik Klinik pada Mahasiswa tingkat III D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2018". Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden, dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, Maret 2018

Peneliti

(Yohana Hotmarina)

Responden

(Yohana Sami N. G. N.)



## KUESIONER PENELITIAN

### MOTIVASI DINAS DALAM PRAKTIK KLINIK PADA MAHASISWA TINGKAT III D3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2018

#### A. Data Demografi

Petunjuk: Isilah data demografi

Nama inisial : Y.

Umur : 22 tahun.

Program studi : D3 Kebidanan Semester : VI

#### B. Kuesioner motivasi dinas dalam praktik klinik

Petunjuk: Isilah dalam kolom dari pernyataan tersebut dengan memberi tanda (✓)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti praktik klinik dengan penuh konsentrasi dan memperhatikan dengan saksama saat perawat melakukan kegiatan.	✓	
2.	Cara menyampaikan bahasa tubuh dan cara perawat membawa diri di hadapan pasien membuat saya bersemangat mengikuti praktik klinik.	✓	
3.	Saya menyampaikan pendapat, ide atau bertanya jika dalam praktik klinik mengalami kesulitan untuk memahami.	✓	
4.	Dalam mempersiapkan diri mengikuti praktik klinik, saya meluangkan waktu khusus untuk belajar guna mempersiapkan diri.		✓
5.	Dalam mengikuti praktik klinik saya merasa tidak mampu mencapai tambahan keterampilan yang saya inginkan.	✓	
6.	Saya malas mempelajari kembali materi yang saya dapatkan saat praktik klinik di rumah sakit.	✓	
7.	Saya berusaha untuk mendapatkan tambahan informasi dari referensi atau buku yang melengkapi pengetahuan yang saya dapatkan dalam praktik klinik.	✓	
8.	Mendapatkan tambahan pengetahuan dari praktik klinik yang tidak bisa saya dapatkan dari buku atau literatur lain harus saya lakukan.	✓	
9.	Tugas yang diberikan pembimbing klinik akan saya kerjakan dengan baik.	✓	
10.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing klinik (tugas individu maupun tugas kelompok) dengan penuh tanggung jawab baik terhadap diri saya sendiri maupun terhadap kelompok.	✓	
11.	Saya merasa tidak puas dengan tugas-tugas yang diberikan, karena saya belum dapat menyelesaikannya dengan baik.		✓
12.	Saya dapat hadir dalam praktik klinik tepat waktu dan tidak terlambat.	✓	
13.	Feed back dari kegiatan praktik klinik dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, karena itu saya semangat dalam mengikutinya.	✓	
Skor :			

Modifikasi dari Kuesioner Nursalam (2016)

STIKES Santa Elisabeth Medan